Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Keperawatan
Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2026
Jariyah
017242084

PERBEDAAN KUALITAS TIDUR PASIEN SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN FOOT MASSAGE DI HCU RSUD dr. H. JUSUF SK PROVINSI KALIMANTAN UTARA

ABSTRAK

Latar Belakang : Gangguan kualitas tidur sering dialami pasien yang dirawat di High Care Unit (HCU) karena berbagai faktor fisiologis, psikologis, dan lingkungan. Kualitas tidur yang buruk dapat memengaruhi proses penyembuhan, fungsi imun, dan kondisi psikologis pasien. Salah satu intervensi non-farmakologi yang dapat meningkatkan kualitas tidur adalah foot massage.

Tujuan : Mengetahui perbedaan kualitas tidur pasien sebelum dan sesudah diberikan foot massage di HCU RSUD dr. H. Jusuf SK Provinsi Kalimantan Utara.

Metode : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-experimental one group pretest-posttest design. Populasi penelitian adalah seluruh pasien HCU yang mengalami gangguan pola tidur, dengan sampel sebanyak 15 responden menggunakan teknik accidental sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner Richards-Campbell Sleep Questionnaire (RCSQ). Analisis data menggunakan analisis univariat untuk menggambarkan karakteristik responden dan analisis bivariat menggunakan paired sample t-test untuk mengetahui perbedaan kualitas tidur sebelum dan sesudah foot massage.

Hasil : Karakteristik responden sebagian besar perempuan (66,7%), berusia 26–35 tahun (46,7%), terbebas dari nyeri (66,7%), tanpa riwayat gangguan tidur sebelumnya (86,7%), dengan lama rawat 3 hari (80%). Kualitas tidur sebelum diberikan foot massage berkisar antara skor minimum 24 dan maksimum 52, sedangkan setelah intervensi berkisar antara 64–80. Hasil uji statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan nilai $p < 0,001$, menandakan foot massage berpengaruh positif dalam meningkatkan kualitas tidur pasien.

Saran : Diharapkan rumah sakit dapat menjadikan foot massage sebagai bagian dari standar operasional prosedur (SOP) terapi komplementer untuk memperbaiki kualitas tidur pasien. Institusi pendidikan keperawatan dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan pembelajaran mengenai penerapan foot massage.

Kata kunci : foot massage, kualitas tidur, pasien HCU, Richards-Campbell Sleep Questionnaire

Universitas Ngudi Waluyo
Bachelor of Nursing Program
Faculty of Health
Thesis, February 2026
Jariyah
017242084

THE DIFFERENCE IN PATIENTS' SLEEP QUALITY BEFORE AND AFTER FOOT MASSAGE IN THE HIGH CARE UNIT (HCU) OF RSUD dr. H. JUSUF SK, NORTH KALIMANTAN

ABSTRACT

Background: Sleep disturbances are commonly experienced by patients in the High Care Unit (HCU) due to various physiological, psychological, and environmental factors. Poor sleep quality can affect the healing process, immune function, and psychological condition of patients. One non-pharmacological intervention that can improve sleep quality is foot massage.
Objective: To determine the difference in patients' sleep quality before and after receiving foot massage in the HCU of RSUD dr. H. Jusuf SK, North Kalimantan.
Methods: This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental one-group pretest-posttest design. The population consisted of all HCU patients with sleep disturbances, and a total of 15 respondents were selected using accidental sampling. Data were collected using the Richards-Campbell Sleep Questionnaire (RCSQ). Univariate analysis was used to describe respondent characteristics, and bivariate analysis using paired sample t-test was conducted to assess differences in sleep quality before and after foot massage.
Results: The majority of respondents were female (66.7%), aged 26–35 years (46.7%), pain-free (66.7%), with no previous history of sleep disturbances (86.7%), and had been hospitalized for three days (80%). Sleep quality scores before the foot massage ranged from 24 to 52, while after the intervention, scores ranged from 64 to 80. Statistical analysis showed a significant difference with $p < 0.001$, indicating that foot massage positively affected patients' sleep quality.
Suggestions: It is recommended that the hospital consider incorporating foot massage into standard operating procedures (SOPs) for complementary therapy to improve patients' sleep quality. Nursing education institutions may use this study as a learning resource regarding the application of foot massage.

Keywords: *foot massage, sleep quality, HCU patients, Richards-Campbell Sleep Questionnaire*